BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam sebuah kelas.Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif bekerja sama dengan guru matematika di MI Miftahul Khoiriyah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih cara penelitian dengan model spiral yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1988), seperti yang dikutib oleh Kasihani Kasbolah (2001), bahwa dalam penelitian tindakan kelas menempuh langkah-Iangkah: perencanaan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Begitu seterusnya hingga tujuan penelitian tercapai. Dalam penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus melalui empat tahap yaitu:

a) Rencana : Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku atau sikap sebagai solusi.
b) Tindakan : Apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
c) Observasi : Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang akan dilakukan atau dikenakan pada siswa
d) Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari berbagai kriteria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

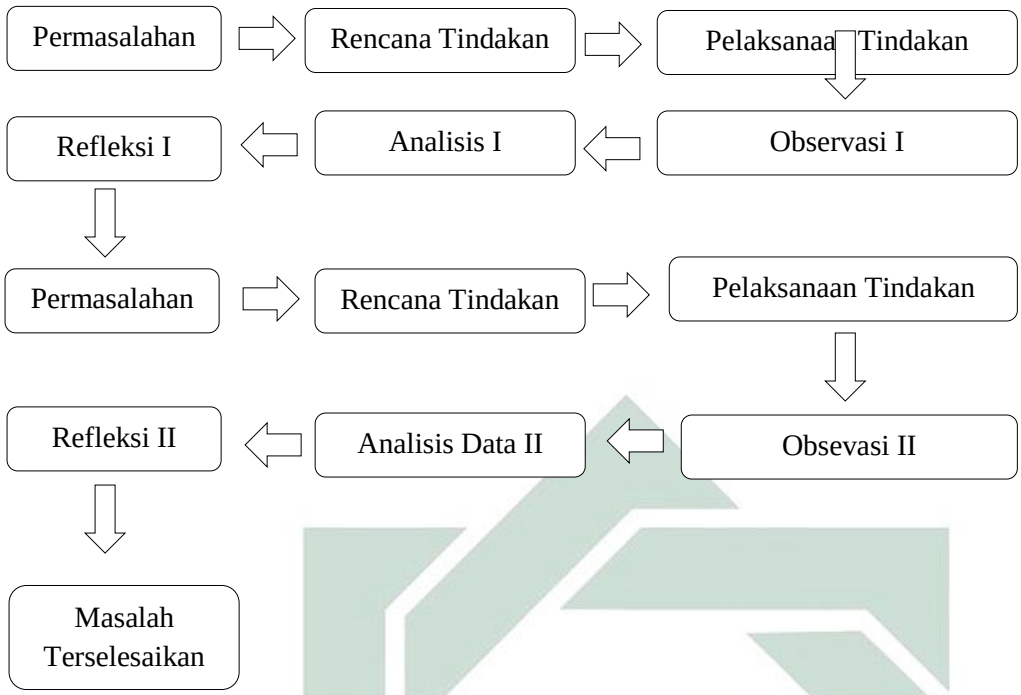

a. Siklus 1

1) Mengorganisasikan siswa di kelas.

2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin.dicapai.

3) Menyampaikan materi pembelajaran, dengan menggunakan papan tutup botol pada operasi penjumlahan dan pengurangan, yang materinya satuan dengan satuan.

4) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang.

5) Salah satu siswa mewakili kelompoknya memperagakan operasi penjumlahan dan pengurangan, menggunakan papan tutup botol.

6) Siswa mengerjakan LKS.

7) Guru membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok.

8) Mengadakan evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus 2

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai perencanaaan yang telah dibuat dengan langkah-Iangkah sebagai berikut:

1) Mengorganisasikan siswa dikelas.
2) Menyampaikan materi pembelajaran dengan materi operasi penjumlahan dan pengurangan puluhan dengan satuan.
3) Masing-masing siswa memeragakan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media papan tutup botol.
4) Siswa secara berkelompok mengerjakan LK.S.
5) Mengadakan evaluasi.
6) Selanjutnya Siswa saling mengukur hasil tulisan dengan teman sebangku dan mengoreksi dan memberikan penilaian pada jawaban teman sebangkunya.
7) Pada kegiatan penutup, menyuruh siswa menyimpulkan kembali tentang pengalaman pribadi dan kemudian menyuruh siswa mengumpulkan hasil tulisanya.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas I MI Miftahul Khoiriyah, dengan jumlah siswa 12 orang terdiri dari 4 orang siswa laki-Iaki dan 8 orang siswa perempuan. Materi yang diteliti adalah Kompetensi Dasar Membilang Banyak Benda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas I MI Miftahul Khoiriyah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

3. Karakteristik Subyek Penelitian

Siswa kelas I memiliki keterampilan yang masih kurang dalam operasi penjumlahn dan pengurangan. Hal ini dapat diketahui dan rendahnya hasil ulangan siswa dalam evaluasi materi pembelajaran.

C. Tekhnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, diperlukan tekhnik pengumpul data yang tepat. Dengan memperhatikan judul penelitian dan instrumen penelitian, dalam penelitian ini menggunakan tekhnik pengumpul data tes. Adapun langkah-Iangkahnya sebagai berikut:

1. Menyediakan perangkat tes beserta petunjuk pengerjaannya serta kunci jawaban.
2. Memberikan tes ke seluruh siswa sebagai subyek.
3. Mengumpulkan lembar jawaban siswa.
4. Mengidentifikasi jawaban siswa berdasarkan kunci jawaban.
5. Menghitung skor setiap siswa subyek dengan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan: S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang di pergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1998). Selanjutnya Arikunto (1992) menegaskan bahwa menurut bentuknya instrument dibedakan menjadi dua, yaitu bentuk tes dan non tes. Bentuk tes dapat berupa tes subyektif dan tes obyektif. Tes subyektif biasa disebut tes esay yaitu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Tes obyektif biasa disebut tes jawaban singkat (short answer test). Sesuai dengan namanya, tes obyektif menuntut siswa bisa memberikan jawaban singkat, bahkan hanya memilih kode-kode tertentu yang mewakili altematif jawaban yang telah disediakan. "Macam-macam tes obyektif yaitu tes benar salah, tes pilihan ganda, tes isian singkat, tes menjodohkan dan lain-lain. Sedangkan non tes terdiri dari skala bertingkat, kuisioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup (Arikunto dalarn Burhan Nurgiantoro,1987).

Berdasarkan uraian diatas, instrumen dalam penclitian ini digunakan tekhnik yang berupa tes obyektif yang berbentuk isian. Alasannya sebagai berikut:

1. Tes obyektif memungkinkan untuk mengambil bahan yang akan di teskan secara menyeluruh.
2. Tes obyektif memungkinkan adanya satu jawaban pertanyaan sehingga korektor akan bersifat obyektif.
3. Tes obyektif sangat mudah dikoreksi karena tinggal mencocokkan jawaban sesuai dengan kunci jawaban.
4. Hasil tes obyektif dapat dikoreksi secara cepat dengan hasil yang dapat dipercaya (Burhan Nurgiantoro, 1987:73). Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah tes perbuatan. Menurut Widharyanto (2008) bahwa tes perbuatan atau kinerja adalah tes yang digunakan untuk mengukur suatu penampilan (performance) atau perbuatan yang sudah dikuasai siswa setelah mendapat pengalaman belajar.

E. Tekhnik Analisis Data.

Tekhnik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah tekhnik statistik deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sejauh mana media papan tutup botol mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan. Dalam pelaksanaan analisis kegiatan utama adalah mengolah skor menjadi nilai.

Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel frekwensi untuk tiap-tiap individu

2. Menghitung mean (M) dengan rumus

$$M = \frac{f.x}{n}$$

Keterangan:

M = mean nilai rata-rata

f = frekwensi

x = nilai

n = jumlah siswa

3. Menghitung modus atau nilai yang sering muncul.

4. Menafsirkan hasil hitung untuk menentukan tingkat kemampuan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menafsirkan tingkat kemampuan siswa digunakan kriteria sebagai berikut: (Burhan Nurgiantoro, 1987:364)

SKOR	NILAI	KETERANGAN
10	100	Sempurna
9	90	Baik Sekali
8	80	Baik
7	70	Cukup
6	60	Sedang
5	50	Hampir Sedang
4	40	Kurang
3	30	Kurang Sekali
2	20	Buruk
1	10	Buruk Sekali

5. Indikator Keberhasilan.

a. Nilai hasil ulangan siswa pada akhir siklus satu rata-rata 60.

b. Nilai hasil ulangan siswa pada akhir siklus dua rata-rata 70.

c. Kemampuan meragakan penghitungan pada media papan tutup botol pada siklus satu rata-rata nilai kelompok mendapat nilai 60.

d. Kemampuan meragakan penghitungan pada media papan tutup botol pada siklus dua rata-rata nilai siswa mendapat nilai 70. Indikator keberhasilan yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah 85% siswa dari 12 siswa mengalami ketuntasan belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika 60. Jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila 10 anak atau lebih memperoleh nilai 60 atau di atas 60 maka target keterampilan dikatakan berhasil.

Nilai ulangan siswa diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil tes. Cara untuk menilai kemampuan siswa dalam meragakan operasi penjumlahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA
1	Kemampuan meragakan Operasi penjumlahan	1 - 3	3 = jika siswa benar menempatkan jumlah bulatan (tutup botol) sesuai bilangan yang ditentukan dan menyebutkan hasilnya
			2= Jika siswa salah menempatkan jumlah bulatan atau salah menyebutkan hasil dari bilangan yang ditentukan
			1= Jika siswa salah menempatkan jumlah bulatan dan salah menyebutkan hasil dari bilangan yang ditentukan
2	Kemampuan meragakan operasi pengurangan	1-3	3 = jika siswa benar menempatkan jumlah bulatan (tutup botol) sesuai bilangan yang ditentukan dan menyebutkan hasilnya
			2= Jika siswa salah menempatkan jumlah bulatan atau salah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			menyebutkan hasil dari bilangan yang ditentukan
			1= Jika siswa salah menempatkan jumlah bulatan dan salah menyebutkan hasil dari bilangan yang ditentukan

F.Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu enam bulan mulai dari perencanaan sampai pelaporan, dengan uraian sebagai berikut:

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan)					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Persiapan	√					
	Menyusun Kerangka	√					
	Presentasi Kerangka		√				
	Menyusun Proposal		√				
	Seminar Proposal		√				
	Revisi Proposal		√				
	Bimbingan dengan dosen			√	√		
2.	Pelaksanaan					√	
	Menyiapkan kelas dan alat					√	
	Melakukan tindakan 1					√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Melakukan tindakan 2						√
3.	Menyiapkan laporan						√
	Bimbingan dengandosen						√
	Seminar hasil laporan						√
	Perbaikan laporan						√
	Pengandaan dan ujian akhir						√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id